

Factors influencing positive findings of visual inspection with acetic acid of female residents in Cipinang Melayu = Faktor-faktor yang mempengaruhi temuan positif inspeksi visual dengan asam asetat pada residen wanita di Cipinang Melayu

Ghadis Azalia Benedicta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565624&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang

Kanker serviks merupakan jenis kanker yang menempati posisi keempat sebagai kanker yang paling umum mempengaruhi wanita di seluruh dunia dan menjadi yang kedua paling prevalen di Indonesia. Penelitian ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi temuan positif dari inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) pada kalangan wanita di Cipinang Melayu untuk mengidentifikasi faktor risiko utama yang terkait dengan hasil IVA positif.

Metode

Studi kohort retrospektif observasional analitik ini menggunakan data sekunder dari program skrining yang dilakukan oleh Female Cancer Program (FCP) FKUI, bekerja sama dengan Female Cancer Foundation Universitas Leiden, pada tahun 2019 dan 2022. Sebanyak 3.231 mengikuti program skrining dan analisis multiple logistic regression dilakukan untuk menentukan hubungan berbagai faktor dengan hasil IVA positif.

Hasil

Di antara 3.138 wanita yang memiliki hasil IVA yang valid, 2,5% diantaranya diidentifikasi sebagai IVA. Analisis multivariat mengidentifikasi usia pada pernikahan pertama sebagai prediktor signifikan ($P = 0,045$), dengan wanita yang menikah setelah usia 20 tahun 2,57 kali lebih mungkin untuk mendapatkan hasil IVA positif (OR 2,57; 95% CI: 1,021–6,463). Skrining kanker serviks sebelumnya mendekati signifikansi ($P = 0,068$), menunjukkan bahwa wanita dengan riwayat skrining memiliki peluang 2,46 kali untuk mendapatkan hasil IVA positif (OR 2,46; 95% CI: 0,936–6,483).

Kesimpulan

Studi ini menekankan peran faktor reproduksi, terutama usia pada pernikahan pertama, dalam mempengaruhi hasil IVA positif. Intervensi kesehatan masyarakat yang terarah sangat penting untuk meningkatkan pencegahan dan skrining kanker serviks di komunitas ini.

.....Introduction

Cervical cancer is the fourth most common cancer among women worldwide and the second most prevalent in Indonesia. This study investigates factors influencing positive findings of visual inspection with acetic acid (VIA) among female residents of Cipinang Melayu to identify key risk factors associated with VIA positivity.

Method

This analytical observational retrospective cohort study utilized secondary data from a screening program conducted by the Female Cancer Program (FCP) FKUI, in collaboration with the Female Cancer Foundation of Leiden University, between 2019 and 2022. A total of 3,231 women were screened, and multiple logistic regression analysis was performed to determine the associations of various factors with VIA positivity.

Results

Among the 3,138 women with accessible VIA results, 2.5% were diagnosed as VIA- positive. Multivariate analysis identified age at first marriage as a significant predictor ($P = 0.045$), with women marrying after age 20 being 2.57 times more likely to test positive (OR 2.57; 95% CI: 1.021–6.463). Previous cervical cancer screening approached significance ($P = 0.068$), suggesting that women with a screening history had 2.46 times the odds of positive results (OR 2.46; 95% CI: 0.936–6.483).

Conclusion

The study emphasizes the role of reproductive factors, particularly age at first marriage, in influencing VIA positivity. Targeted public health interventions are crucial for improving cervical cancer prevention and screening in this community.